RADAR JOGJA • Kamis Kliwon 5 Agustus 2010

MIFTAHUDIN/RADAR JOGJA

MEGAH Masjid U Sunan Kalijag bakal c resmik hari ini.

Masjid UIN Jadi Laboratorium Agama

SLEMAN - Di zaman Nabi Muhammad, masjid bukan sekadar pusat kegiatan ibadah. Masjid juga pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, pertahanan, dan keamanan.

Masjid Kampus UIN Sunan Kalijaga dikonsep seperti itu. Masjid tersebut juga difungsikan sebagai pusat syiar, kajian, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

Semula, tidak ada rencana untuk memugar, apalagi merombak 100 persen Masjid UIN Sunan Kalijaga ini. Dengan alasan pelestarian sejarah IAIN Sunan Kalijaga, bangunan yang telah berusia puluhan tahun itu sedianya dipertahankan. Meskipun bangunan-bangunan kampus UIN yang mengitari masjid ini sudah dipugar menjadi bangunan modern.

Namun, akibat guncangan gempa bumi 27 Mei 2006 silam, sebagian bangunan mengalami kerusakan dan akhirnya diputuskan dipugar menggunakan anggaran APBN. Jadilah masjid yang rencananya diresmikan hari ini (5/8) tersebut menjadi bangunan yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya.

Mahasiswa yang pernah kuliah di kampus yang dikenal dengan Kampus Putih ini puluhan tahun lalu dipastikan akan pangling. "Terakhir aku ke kampus ini sekitar 20 tahun lalu. Sekarang semua sudah berubah," terang Syamsul Huda, alumnus Fakultas Ushuluddin yang kini menjadi dosen IAIN Jambi.

Rektor UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta Prof Dr HM Amin Abdullah menyatakan, konsep keseluruhan masjid ini memang dibuat berbeda. Konsepnya adalah integrasi-interkoneksi antara studi keislaman dan keilmuan yang diu dalam visi UIN Sunan Kali "Masjid UIN Sunan Kal juga akan difungsikan jug bagai laboratorium agam

Artinya, menurutnya, d masjid tidak semata-mat bagai wahana tempat ib bagi civitas akademika warga sekitar kampus. "M itu juga berfungsi sebagai sat syiar, kajian, dan berb kegiatan keagamaan lai di kalangan UIN Sunar lijaga. Tanpa harus me galkan fungsi utamanya agai pusat kegiatan iba terangnya. **(din)**